



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DENGAN METODE  
*CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION)*  
DAN METODE CERAMAH PADA SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 1 PURWOREJO KLAMPOK  
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Retna Esti Widayanti  
NIM 3201405035**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI  
2009**

## SARI

**Retna Esti Widayanti.2009.** *Perbedaan Hasil Belajar Geografi Dengan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Dan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009.* SKRIPSI, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci : Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition)  
Metode Ceramah**

Geografi merupakan mata pelajaran yang dianggap membosankan bagi **sebagian** besar siswa apalagi jika guru dalam penyampaianya secara monoton. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran alternatif agar pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah memahaminya. Pembelajaran alternatif tersebut adalah pembelajaran dengan metode *CIRC* dimana metode tersebut dibedakan dengan metode ceramah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membedakan pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* dan ceramah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Seberapa besar perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah, dan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar geografi pada kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *CIRC* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester 2 SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009 yang terdiri dari 3 kelas. Tahap awal didakan uji homogenitas populasi dengan menggunakan data ujian semester ganjil pada mata pelajaran geografi. Diketahui populasi mempunyai kondisi awal yang sama, kemudian dilakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* yaitu penarikan sampel dari populasi berdasarkan kelompok. Kelompok-kelompok tersebut dapat dipandang sebagai kelas-kelas di sekolah. Satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen. Pengambilan sampel ini dilakukan setelah memenuhi uji normalitas dan homogenitas.

Hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu nilai rata-rata kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah sebesar 81,84 sedangkan kelompok eksperimen sebesar 76,84 dengan menggunakan metode *CIRC*. Hasil uji  $t$  memperoleh nilai  $t$  hitung 3,456 dan  $t$  tabel 1,99 karena  $t$  hitung  $> t$  tabel sehingga  $t$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ , dan  $H_0$  ditolak. Artinya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah lebih tinggi dibandingkan dengan metode *CIRC*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah lebih baik dibandingkan dengan metode *CIRC* pada materi dengan kompetensi dasar pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan pada siswa kelas XI IPS semester II SMA Negeri 1 Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009. Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian diatas yaitu : (1). pelaksanaan pembelajaran metode *CIRC* diperlukan perhatian khusus dalam merencanakan waktu dan memilih materi yang akan diajarkan. (2). Guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan soal diskusi yang harus mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran. Metode ceramah lebih bersifat monoton dan membosankan dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar rendah. *CIRC* sebagai salah satu metode alternative dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik ( karena siswa lebih aktif ). Kenyataan dalam penelitian ini hasil belajar yang menggunakan metode ceramah ternyata lebih baik daripada *CIRC*. Hal ini disebabkan kemampuan guru kurang pandai mengontrol kelas sehingga keadaan kelas ramai. Guru kurang menguasai metode ini, dan hanya siswa yang melaksanakan presentasi yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa yang lain bersifat pasif.